

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan tuntutan zaman menjadi salah satu perkembangan dunia di abad ke-21 berdampak pada teknologi (Pratiwi *et al.*, 2019). Terlihat dari penerapan teknologi canggih yang menyediakan apa yang dibutuhkan untuk memudahkan aktivitas kehidupan manusia. Negara-negara di dunia saat ini sedang berusaha memperbaiki tatanannya sendiri agar sejalan dengan kemajuan teknologi buatan terus mengalami kemajuan. Indonesia juga sudah mengambil langkah-langkah meningkatkan standar pendidikan dan kesejahteraan sosial (Indarta *et al.*, 2022). Salah satu upaya dalam pendidikan Indonesia adalah berkembangnya kurikulum “merdeka belajar”.

Kebijakan baru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) yang dikenal dengan “Kurikulum Belajar Mandiri” bertujuan menciptakan pembelajaran inovatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik (Indarta *et al.*, 2022). Kurikulum ini dirancang dengan tujuan agar generasi milenial mampu memahami materi pelajaran, khususnya dalam bidang IPA, dengan cepat. Peserta didik harus tetap menjaga pemahaman terhadap materi akademik, bukan sekadar menguasainya.

Retensi adalah kemampuan setiap siswa untuk mengingat informasi yang mereka pelajari dan epresentasi isi yang diajarkan guru selama proses pembelajaran (Firdayanti *et al.*, 2019). Retensi peserta didik dapat diukur atau dipantau dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan juga cara

mengajar seorang guru, guna membantu peserta didik meningkatkan ingatannya dalam mencari informasi, mengingat ulang materi, menganalisis, serta menghafal materi dalam sebuah proses belajarnya (Daryanes *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil wawancara oleh Khozizah *et al.*, (2019) guru membahas dan bertanya tentang materi yang telah diajarkan satu atau dua minggu sebelumnya, hanya sedikit siswa yang merespons. Ini menunjukkan tingkat retensi yang rendah di antara peserta didik. Selaras hasil wawancara di MTsN Bangkalan saat guru mengulangi materi yang sebelumnya terkadang banyak peserta didik yang tidak mengingat materi yang diajarkan. Retensi pada peserta didik harus dibentuk untuk memberikan pemahaman lebih lama dalam pembelajaran IPA. Seorang pendidik dapat memberikan metode pembelajaran yang menarik untuk menunjang kemampuan mengingat peserta didik.

Seorang pendidik tidak harus mengajar dengan metode yang selalu didominasi oleh penggunaan metode ceramah, interaksi tanya jawab, dan penugasan. Pendidik dapat mengeksplorasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran di kelas adalah penerapan model pembelajaran artikulasi (Sarumaha *et al.*, 2022). Model pembelajaran artikulasi merupakan model yang menitik beratkan pada pembelajaran dan dapat mendorong keaktifan belajar di kalangan peserta didik. Model ini menitikberatkan aspek komunikasi kelompok yang berlangsung dengan teman sekelas sebagai mitra belajar (Jingga, 2020). Dengan demikian proses pembelajaran artikulasi ini dilakukan antara peserta didik. Bagian terpenting pada pembelajaran yaitu mampu

mencapai tujuan pembelajaran yang berharga adalah media pembelajaran. Media yang mampu dipergun pembelajaran adalah *e-module*.

E-module adalah media pembelajaran di mana peserta didik dapat mengulang materi secara berurutan, memberikan peluang peserta didik belajar mandiri (Logan *et al.*, 2021). *E-module* dapat digun sebagai media pembelajaran karena memiliki keunggulan dapat diakses di mana saja dan materi pada *e-module* dapat berisi video, audio, dan gambar untuk membantu memahami pelajaran (Nisa *et al.*, 2020). Dalam pembelajaran dengan *e-module* yang didalamnya terdapat audio atau lagu mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Lagu adalah bagian dari musik yang berisikan lirik dimaksudkan untuk dinyanyikan dengan nada tertentu (Tamnge *et al.*, 2021). Penggunaan lagu dapat digunakan dalam pembelajaran (Sauri *et al.*, 2022). Seperti pada penelitian ini menggunakan media *cover song* yang memberikan dampak terhadap peserta didik. Penggunaan media lagu mampu memberikan rasa tertarik dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengingat materi (Safitri & Minsih, 2022). Dengan adanya lagu peserta didik dapat lebih mudah tertarik dalam pembelajaran dan mudah menghafal materi IPA. Menghafal memerlukan ingatan yang kuat. Salah satu pelajaran yang mempengaruhi kemampuan retensi peserta didik yaitu dengan pembelajaran bernyanyi. Metode bernyanyi merup suatu teknik untuk memahami materi pembelajaran yang memanfaatkan lagu dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam hal retensi atau mengingat (Ratnawati, 2022). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah & Maulidah (2022), retensi peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara guru harus merangsang perkembangan otak peserta didik melalui metode bernyanyi.

Berdasarkan hasil pra penelitian sebanyak 72% peserta didik bosan jika belajar hanya dengan metode ceramah. Sebanyak 68% peserta didik merasa kurang memahami materi jika dijelaskan dengan metode ceramah. 84% peserta didik tertarik dengan media pembelajaran secara digital. Sebanyak 72% peserta didik merasa memerlukan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik. Hasil wawancara dengan guru IPA, tingkat retensi di MTsN cukup rendah. Guru memberikan pengulangan materi, tetapi peserta didik terkadang tidak mengingat pembelajaran yang di ulang.

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa hal yang menjadi inti permasalahan, yaitu kebutuhan peserta didik proses pembelajaran yang menarik dan juga mengingat materi. Menyikapi permasalahan tersebut diangkatlah penelitian dengan judul "Pengembangan *E-Module* Berbantuan *Cover Song* dengan Model Pembelajaran Artikulasi Materi Sistem Pernapasan Terhadap Retensi Peserta didik". Tujuan penelitian ini memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti, peneliti juga harus mencari informasi atau data yang sesuai dengan fakta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu.

1. Retensi peserta didik di MTsN Bangkalan tergolong rendah.
2. Peserta didik di MTsN Bangkalan membutuhkan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik.
3. Peserta didik di MTsN kurang memahami materi jika hanya menggun metode ceramah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah telah diuraikan, rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* dalam terhadap retensi peserta didik?
2. Bagaimana keterbacaan media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* dalam terhadap retensi peserta didik?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song*?
4. Bagaimana penurunan retensi antara kelas eksperimen dengan bantuan media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran artikulasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* terhadap retensi peserta didik.
2. Untuk mengetahui keterbacaan media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* terhadap retensi peserta didik.
3. Untuk mengetahui respons peserta didik terhadap media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song*.

4. Untuk mengetahui penurunan retensi antara kelas eksperimen dengan bantuan media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran artikulasi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Diharapkan penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber belajar meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini menjadi acuan bagi penelitian lain dan dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Produk *e-module* yang didukung lagu *cover* efektif sebagai media pembelajaran IPA SMP dan berdampak pada retensi peserta didik.
4. Sebagai masukan kepada guru untuk meningkatkan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song* dalam proses belajar mengajar.
5. Memberikan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya mengenai pengembangan media pembelajaran *e-module* berbantuan *cover song*.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian ini mengembangkan *e-module* berbantuan *cover song* yang memiliki spesifikasi produk sebagai berikut.

1. *E-module* yang dikembangkan menggun aplikasi canva dan *heyzine*.

2. *E-module* yang dikembangkan berisikan materi, gambar, lirik lagu dan audio yang dapat di putar.
3. Media pembelajaran *e-module* ini dapat diakses secara online pada android dan laptop
4. Media *e-module* ini dapat diakses pada *handphone* kapasitas 2 RAM.

G. Definisi Istilah

1. *E-module*

Modul elektronik atau biasa dikenal dengan *e-module* merupakan bahan pembelajaran yang memudahkan guru dalam mengajar. *E-module* menyajikan gambar, audio, video dan dapat diakses melalui media elektronik. Modul elektronik dimaksudkan sebagai sumber belajar baru bagi peserta didik.(Rahmadhani & Efronia, 2021).

2. *Cover Song*

Cover song adalah suatu teknik yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengubah lirik lagu berdasarkan materi yang sedang dipelajari (Susanti *et al.*, 2020). *Cover song* merupakan sebuah lagu yang dinyanyikan ulang oleh seseorang. Pada penelitian ini *cover song* yang dimaksud merup mengganti sebuah lirik lagu asli menjadi sebuah lagu yang dapat digun untuk proses pembelajaran.

3. Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajarannya seperti rangkaian pesan yang diberikan oleh guru dan peserta didik harus mengikuti penjelasan guru kepada peserta didik lainnya, dimana kelompoknya berpasangan (Fransiska *et al.*, 2022). Model ini menekankan peserta didik belajar mandiri dan

aktif. Pada model ini peserta didik diasah kemampuannya dalam hal berkomunikasi dengan baik dan benar.

4. Retensi

Retensi adalah kemampuan seseorang untuk mengingat suatu hal kembali. Kemampuan mengingat seseorang tergantung pada persepsi atau pengalaman setiap masing-masing orang (Nofindra, 2019). Retensi dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari.

5. Sistem Pernapasan

Pernafasan adalah proses dimulai dari pengambilan oksigen, pengeluaran karbohidrat sampai penggunaan energi dalam tubuh. Sistem pernapasan merupakan sistem organ yang penggunaannya sebagai proses pertukaran gas, dimana sistem pernafasan ini merupakan sistem yang sangat penting dalam tubuh untuk menunjang keberlangsungan hidup (Yolanda *et al.*, 2022). Organ yang digunakan dalam sistem pernapasan yaitu rongga hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, alveolus, paru-paru.